

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:07). Dalam hal ini penelitian kuantitatif lebih menekankan pada data dan kemudian dari data statistic diambil kesimpulan.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010:313).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variable penelitian adalah suatu atribut penelitian yang berbentuk sifat atau nilai dari orang, obyek atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu, kemudian dipelajari dan oleh peneliti dan sekaligus ditetapkan sebagai suatu kesimpulan (Sugiyono, 2011:61).

Dalam Penelitian ini terdiri dari variable terikat dan variable bebas, yaitu:

##### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Variabel terikat dari

penelitian ini adalah Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:61).

Variabel bebas dari penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Terhadap Tingkat Kompetensi Dosen

### **C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74). Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) : Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Menurut Djamarah (2011:166) menyatakan Indikator yang menunjukkan minat belajar adalah:
  - a. Perhatian terhadap proses belajar
  - b. Perasaan senang dalam belajar
  - c. Partisipasi aktif dalam proses belajar
  - d. Adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar
  - e. Adanya kesungguhan dalam belajar

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula tingkat minat belajar mahasiswa dalam belajar. Namun apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula tingkat minat belajar mahasiswa dalam belajar.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Persepsi Mahasiswa Terhadap Tingkat Kompetensi Dosen.

Persepsi mahasiswa terhadap tingkat kompetensi dosen adalah proses penerimaan dan memberikan reaksi berupa pemaknaan, penilaian sikap, pendapat mengenai tingkat kompetensi dosen. Menurut (Mulyasa, 2012). kompetensi dosen meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini meliputi:

1. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru atau dosen yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Indikator kompetensi dosen sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil
  - b. Kepribadian yang dewasa
  - c. Kepribadian yang arif
  - d. Kepribadian yang berwibawa
  - e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.
2. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami peserta didik secara mendalam
  - b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
  - c. Melaksanakan pembelajaran
  - d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
  - e. mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
  - b. Menguasai struktur dan metode keilmuan
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru atau dosen sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali, dan masyarakat sekitar.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik

- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula persepsi mahasiswa terhadap tingkat kompetensi dosen, namun apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula persepsi mahasiswa terhadap tingkat kompetensi dosen.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **D.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil angket atau kuesioner. Mengenai hubungan persepsi mahasiswa terhadap tingkat kompetensi dosen dengan tingkat minat belajar mahasiswa program studi psikologi fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif program studi psikologi fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 112 mahasiswa.

Lokasi penelitian bertempat di program studi psikologi fakultas psikologi universitas muhammadiyah gresik Jl. Sumatera No.101 GKB

## **D.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yang teknik penentuan sampel ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:67).

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi fakultas psikologi universitas muhammadiyah gresik yang berjumlah 112 mahasiswa

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan valid.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006:93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran variabel dan kisi-kisi angket akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Blue Print Yang Menunjukkan Tingkat Minat Belajar Mahasiswa**

No.	Indikator	Jumlah		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Perhatian	4	4	8
2.	Perasaan senang	4	4	8
3.	Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan	4	4	8
4.	Adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar	4	4	8
5.	Adanya kesungguhan dalam belajar	4	4	8
				40

**Tabel 2. Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Tingkat Minat Belajar Mahasiswa**

No.	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
1	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	5
2	Sesuai	4	Sesuai	4
3	Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	2
5	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	1

**Tabel 3. Blue Print Yang Menunjukkan Persepsi Mahasiswa Terhadap Tingkat Kompetensi Dosen**

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Kepribadian	Kepribadian yang mantap dan stabil	4	4	8
		Kepribadian yang dewasa	3	3	6
		Kepribadian arif	2	2	4
		Kepribadian yang berwibawa	2	2	4
		Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	3	3	6

2	Pedagogik	Memahami peserta didik secara mendalam	3	3	6
		Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	3	3	6
		Melaksanakan pembelajaran	5	5	10
		Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3	6
		Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	3	3	6
3	Profesional	Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	3	3	6
		Menguasai struktur dan metode keilmuan	3	3	6
4	Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	3	3	6
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	2	2	4
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	2	2	4
<b>Jumlah Total</b>					<b>88</b>

**Tabel 4. Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen**

No.	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
1	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	5
2	Sesuai	4	Sesuai	4
3	Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	2
5	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	1



## **F. Validitas Alat Ukur**

Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009:5). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Azwar (2009:45) menyatakan bahwa validitas logik merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. *professional judgment* didalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian ini. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek representasi), sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*sampling validity*) validitas tipe ini menunjukkan pada sejauhmana isi tes merupakan representasi dari ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2009:47).

## **G. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 1998:83). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (Kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 1998:53).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2010:207). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatarbelakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS 18.0 for windows*.